



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAINNYA PROVINSI LAMPUNG 2012



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAINNYA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012

ISSN : 0216 - 5015
No Publikasi : 18543.1002
Katalog BPS : 8403001.18
Ukuran Buku : 28 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : v + 43 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi
BPS Provinsi Lampung

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Distribusi
BPS Provinsi Lampung

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

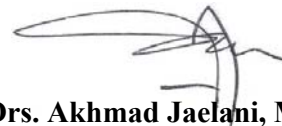
Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2012 merupakan hasil dari survei perhotelan yang menampilkan tingkat penghunian kamar di hotel bintang dan non bintang/akomodasi lainnya sepanjang tahun 2012 dan perkembangannya dari tahun ke tahun. Data yang disajikan adalah informasi jumlah tamu menginap, malam kamar yang terjual, malam tamu yang dihasilkan, rata-rata lama tamu menginap di hotel, dan tingkat penghunian kamar hotel yang dinyatakan secara persentase.

Terima kasih kami sampaikan kepada segenap pengusaha hotel dan jasa akomodasi lainnya serta berbagai pihak yang ikut memberikan bantuan dan dukungan dalam pengumpulan data ini, sehingga publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2012 dapat terbit tepat waktu. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan guna perbaikan dan kesempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Bandar Lampung, Mei 2013
BPS PROVINSI LAMPUNG
Kepala,



Drs. Akhmad Jaelani, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Ruang Lingkup	3
1.4. Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	4
BAB II KONSEP DAN DEFINISI	6
BAB III ULASAN SINGKAT	11
3.1. Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur	11
3.2. Jumlah Tenaga Kerja.....	14
3.3. Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik	16
3.4. Rata-rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik.....	18
3.5. Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur, dan Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar	19
3.5.1. Tingkat Penghunian Kamar.....	19
3.5.2. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur.....	21
3.5.3. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung Tahun 2008 - 2012	12
Tabel 3. 2. Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung Tahun 2011 - 2012.....	13
Tabel 3. 3. Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur, dan Perubahannya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung 2011 - 2012	14
Tabel 3. 4. Jumlah Tenaga Kerja di Perusahaan Perhotelan Menurut Jenis Hotel dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Lampung 2008 - 2012....	15
Tabel 3. 5. Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung 2008 - 2012	17
Tabel 3. 6. Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap serta Perubahannya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung 2011 - 2012	18
Tabel 3.7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung 2008 - 2012	19
Tabel 3. 8. Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur, dan Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung 2008 - 2012	24
Tabel 3. 9. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (<i>Room Occupancy Rate</i>) di Provinsi Lampung menurut Jenis Hotel/Akomodasi Tahun 2008 - 2012.....	26
Tabel 3. 10. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (<i>Room Occupancy Rate</i>) di Provinsi Lampung menurut Jenis Hotel/Akomodasi Tahun 2012	27
Tabel 3. 11. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (<i>Room Occupancy Rate</i>) menurut Jenis, Kelas, Kelompok Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012.....	28
Tabel 3. 12. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (<i>Bed Occupancy Rate</i>) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2008 - 2012.....	29
Tabel 3. 13. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (<i>Bed Occupancy Rate</i>) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012	30
Tabel 3. 14. Rata-rata Lama Tamu (Mancanegara+Domestik) Menginap (<i>Average Length of Stay</i>) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012	31

Tabel 3. 15. Rata-rata Lama Menginap Tamu Mancanegara menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012.....	32
Tabel 3. 16. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012.....	33
Tabel 3. 17. Banyaknya Kamar yang Tersedia menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2011 - 2012	34
Tabel 3. 18. Banyaknya Kamar yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012.....	35
Tabel 3. 19. Banyaknya Tempat Tidur yang Tersedia menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012.....	36
Tabel 3. 20. Banyaknya Tempat Tidur yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012.....	37
Tabel 3. 21. Banyaknya Tamu (Mancanegara+Domestik) yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012	38
Tabel 3. 22. Banyaknya Tamu Mancanegara yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012.....	39
Tabel 3. 23. Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012.....	40
Tabel 3. 24. Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012.....	41
Tabel 3. 25. Persentase Tamu Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012.....	42
Tabel 3. 26. Rata-rata Tamu per Kamar (<i>Guest Per Room/ GPR</i>) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012.....	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi lainnya di Provinsi Lampung Tahun 2008 – 2012	20
Grafik 3. 2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung Tahun 2012.....	21
Grafik 3. 3. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Bintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung Tahun 2008 – 2012	22
Grafik 3. 4. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Bintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung Tahun 2012....	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dengan ± 18.110 pulau yang dimilikinya dengan garis pantai sepanjang 108.000 km. Negara Indonesia memiliki potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang semuanya itu merupakan sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan.

Sektor pariwisata memegang peranan penting baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun sebagai pencipta lapangan kerja serta kesempatan berusaha. Berdasarkan data Nesparnas 2012, target devisa dari wisatawan mancanegara naik 4,7 persen dari US\$ 877 milyar tahun 2009 menjadi US\$ 919 milyar di tahun 2010. Dengan potensi wisata yang dimiliki masih memungkinkan peluang peningkatan penerimaan negara dari sektor pariwisata.

Pariwisata memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional. Hal ini terlihat dari kontribusi pariwisata terhadap PDB nasional dan daya serap lapangan kerja di sektor pariwisata. Data Kemenparekrat menunjukkan bahwa kontribusi pariwisata terhadap PDB nasional terus meningkat sejak tahun 2004 sampai 2007. Kontribusi pariwisata terhadap PDB nasional pada tahun 2004 sebesar Rp. 113,78 trilyun meningkat di tahun 2007 hingga mencapai sebesar Rp. 169,67 trilyun.

Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pengembangan pariwisata akan terus dilanjutkan dan ditingkatkan melalui perluasan dan pemanfaatan sumber serta potensi pariwisata nasional sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diharapkan untuk meningkatkan penerimaan devisa. Selain itu, kegiatan

pariwisata diharapkan juga dapat memperluas dan meratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, khususnya bagi masyarakat sekitarnya untuk merangsang pembangunan regional serta memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional. Dalam pengembangan pariwisata nasional, pandangan hidup dan kualitas lingkungan harus tetap dijaga. Pengembangan pariwisata dilakukan sejalan dengan program pengembangan dari berbagai macam industri pariwisata, sehingga tidak hanya industri dalam skala kecil dan menengah saja tetapi juga industri pariwisata dalam skala besar akan dapat memperoleh manfaat.

Pariwisata sebagai salah satu komoditi ekspor yang tidak bisa dilihat secara nyata, terus meningkat perannya dalam perekonomian Indonesia. Dalam usaha mengembangkan pariwisata nasional dan internasional sangat diperlukan program yang terarah dan tepat dalam rangka meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan domestik dan mancanegara, yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan dari berbagai fasilitas dan pelayanan yang diperlukan wisatawan baik domestik maupun mancanegara, seperti pelayanan imigrasi, fasilitas angkutan, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan dan sebagainya.

Provinsi Lampung sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan dengan pemasukan devisa yang cukup memadai. Pemerintah telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata untuk mencapai tujuan tersebut.

Arus wisatawan baik domestik maupun mancanegara setiap tahun yang datang ke Indonesia, khususnya provinsi Lampung terus meningkat. Data yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Provinsi Lampung menunjukkan bahwa sejak Januari hingga Desember tahun 2010, jumlah wisatawan yang mengunjungi berbagai destinasi wisata di Lampung tercatat 2.173.606 orang. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun sebelumnya sebanyak 2.019.852 orang. Peningkatan ini perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi

lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut.

Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel berbintang/akomodasi lainnya, tingkat penghunian tempat tidur hotel berbintang/akomodasi lainnya, jumlah kamar yang terjual/digunakan, jumlah tamu mancanegara dan domestik di hotel berbintang/akomodasi lainnya, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel berbintang/akomodasi lainnya.

1.2. Tujuan

Penyajian data Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2012 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah atau swasta maupun para pengusaha hotel bintang dan non bintang/akomodasi lainnya mengenai perkembangan industri perhotelan dari tahun ke tahun. Diharapkan data tersebut secara khusus dapat digunakan sebagai landasan perencanaan dan evaluasi pengembangan industri perhotelan khususnya di provinsi Lampung.

1.3. Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2012 ini, berdasarkan pengumpulan data meliputi:

1. Hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah provinsi Lampung. Klasifikasi hotelnya ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Cabang Lampung, pengumpulan datanya dilakukan secara sensus.
2. Hotel non bintang/akomodasi lainnya (melati, pondok wisata, dan losmen) yang ada di seluruh wilayah provinsi Lampung. Klasifikasi hotelnya juga ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Cabang Lampung, pengumpulan datanya dilakukan secara sampel.

1.4. Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh petugas BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota di provinsi Lampung dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel/akomodasi lainnya seperti yang tertera dalam ruang lingkup dan cakupan pada setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.
2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh manager hotel, diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/Kota/Provinsi, lalu diolah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai:

- 1) Kelengkapan isian
- 2) Kebenaran isian
- 3) Konsistensi antar isian

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

- b. Pengkodean

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

- c. Validasi

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi

yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

d. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan, dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer. Hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke BPS Pusat dalam bentuk *softcopy*, yang selanjutnya akan dilakukan penggabungan dengan provinsi lainnya.

<http://lampung.bps.go.id>

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

A. Hotel

ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

B. Hotel Berbintang

ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Cabang Lampung.

Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

1. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan,
2. Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*),
3. Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan,
4. Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan *cafe*,
5. Jumlah kamar yang tersedia.

C. Hotel Non Bintang/Akomodasi Lainnya

Hotel non bintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Cabang Lampung.

Akomodasi lainnya meliputi:

1. Hotel Melati/Losmen/Penginapan

ialah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersil dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan.

2. Penginapan Remaja/*Youth Hostel*

ialah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan atau pengalaman dan perjalanan.

3. Pondok Wisata/*Home Stay*

ialah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

4. Jasa Akomodasi Lainnya

ialah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk pada Hotel Melati, Penginapan Remaja dan Pondok Wisata, misalnya Wisma.

D. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*)

ialah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (*room night available*) dikalikan 100%.

E. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*)

ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*bed night used*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100%.

F. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (*Average Length of Stay*)

ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap ke akomodasi. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu mancanegara dan tamu domestik.

G. Rata-rata Lama Tamu Mancanegara Menginap

ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu mancanegara dibagi dengan banyaknya tamu mancanegara yang menginap.

H. Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap

ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu domestik dibagi dengan banyaknya tamu domestik yang menginap.

I. Perbandingan Tamu Mancanegara dan Tamu Domestik

ialah perbandingan antara persentase tamu mancanegara dari seluruh tamu dan persentase tamu domestik dari seluruh tamu.

J. Persentase Tamu Mancanegara Menginap Terhadap Total

ialah perbandingan antara banyaknya tamu mancanegara yang menginap dengan banyaknya tamu (mancanegara dan domestik) yang menginap di akomodasi tersebut dikalikan 100%.

K. Persentase Tamu Domestik Menginap Terhadap Total

ialah perbandingan antara banyaknya tamu domestik yang menginap dengan banyaknya tamu (mancanegara dan domestik) yang menginap di akomodasi tersebut dikalikan 100%.

L. Rata-Rata Tamu Per Kamar (*Guest Per Room = GPR*)

ialah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (*guest night or bed night*) dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

Penjelasan : GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh : $GPR = 1,56$, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,56 orang.

Catatan :

1 malam kamar (room night) = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur (bed night) = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

M. Tenaga Kerja

1. Tenaga kerja dibayar adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/ usaha dengan mendapatkan upah, gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya berupa uang maupun barang.
2. Tenaga kerja tidak dibayar adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik (pengusaha) dan pekerja keluarga lainnya.

N. Pendidikan Tenaga Kerja

1. Tamat SD/SLTP, berarti telah menamatkan Sekolah Dasar/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.
2. Tamat SLTA, berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.

3. Diploma I/II adalah kategori bagi tamat DI/DII pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII.
4. Akademi/DIII adalah tamat akademi/DIII/akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas.
5. Tamat Sekolah Kejuruan Hotel/Pariwisata berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/pariwisata, baik didalam negeri maupun diluar negeri.
6. Universitas adalah tamat program pendidikan sarjana, pasca sarjana, doktor, diploma IV, akta IV dan V, spesialis I dan II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

BAB III

ULASAN SINGKAT

3.1. Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur

Jumlah hotel bintang dan non bintang/akomodasi lainnya di provinsi Lampung tahun 2012 mencapai 181 hotel, terdiri dari 9 hotel bintang dan 172 hotel non bintang/akomodasi lainnya. Jumlah hotel bintang tahun 2011 - 2012 menurut data PHRI Cabang Lampung tidak mengalami perubahan yakni berjumlah 9 hotel. Kesembilan hotel bintang tersebut seluruhnya terletak di Kota Bandar Lampung. Jumlah hotel melati/pondok/losmen/penginapan lainnya di provinsi Lampung pada hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2012 turun -1,71 persen jika dibandingkan 2012 dengan 2011. Beberapa hotel non bintang/akomodasi lainnya ada yang tutup dan berganti dengan yang baru. Hotel non bintang/akomodasi lainnya yang tutup ataupun yang baru tersebar di sebelas kabupaten/kota se-Provinsi Lampung.

Jumlah kamar yang tersedia tahun 2012 tercatat 4.544 kamar, terdiri dari 786 kamar hotel berbintang dan 3.758 kamar hotel non bintang/akomodasi lainnya. Jumlah kamar yang tersedia pada hotel bintang naik 0,13 persen dibanding tahun 2011 dari 785 kamar menjadi 786 kamar. Sementara pada hotel non bintang/akomodasi lainnya, jumlah kamar yang tersedia tahun 2012 mengalami kenaikan 2,48 persen dari tahun sebelumnya.

Tabel 3.1. Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung Tahun 2008 - 2012

Jenis Hotel	Tahun	Jumlah Hotel	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang	2008	6	506	794
	2009	7	504	818
	2010	7	508	736
	2011	9	785	1.177
	2012	9	786	1.280
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2008	167	3.503	6.234
	2009	165	3.925	6.093
	2010	170	4.106	6.544
	2011	175	3.667	6.076
	2012	172	3.758	6.864
Total	2008	174	4.009	7.028
	2009	172	4.429	6.911
	2010	177	4.614	7.280
	2011	184	4.452	7.253
	2012	181	4.544	8.144

Jumlah tempat tidur yang tersedia secara keseluruhan tahun 2012 adalah 8.144 tempat tidur, terdiri dari 1.280 tempat tidur pada hotel bintang dan 6.864 tempat tidur pada hotel non bintang/akomodasi lainnya (tabel 3.1). Peningkatan jumlah tempat tidur secara total terjadi sejak 2009 – 2012. Penurunan secara total terjadi dari 2008 ke 2009. Penurunan juga terjadi di kelompok hotel bintang periode 2009 – 2010 sedangkan kelompok non bintang terjadi dua kali yaitu periode 2008 – 2009 dan 2010 – 2011.

Tabel 3. 2. Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung Tahun 2011 - 2012

Kabupaten/Kota	Hotel		Kamar		Tempat Tidur	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	26	26	318	363	605	680
Tanggamus	8	8	159	160	203	253
Lampung Selatan	18	18	377	380	603	488
Lampung Timur	9	9	95	98	126	200
Lampung Tengah	16	16	306	290	514	379
Lampung Utara	5	5	194	187	375	354
Way Kanan	4	4	43	43	62	62
Tulang Bawang	12	12	287	298	472	567
Tulang Bawang Barat	0	1	0	10	0	20
Pringsewu	7	6	91	86	150	145
Bandar Lampung	70	67	2.425	2.477	3.871	4.683
Metro	9	9	157	152	272	313
Lampung	184	181	4.452	4.544	7.253	8.144

Jumlah tempat tidur yang tersedia menurut kabupaten/kota tahun 2012 secara absolut yang mengalami penambahan terbesar adalah Kota Bandar Lampung (812 tempat tidur), diikuti Kabupaten Tulang Bawang (95), Lampung Barat (75), Lampung Timur (74), Tanggamus (50), Metro (41) dan Tulang Bawang Barat (20). Jumlah tempat tidur yang mengalami penurunan terbanyak adalah Kabupaten Lampung Tengah (135), diikuti Lampung Selatan (115), Lampung Utara (21) dan Pringsewu (5). Kabupaten Way Kanan tidak mengalami perubahan jumlah tempat tidur selama 2011 hingga 2012.

Tabel 3.3. Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur, dan Perubahannya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung 2011 - 2012

Uraian	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Bintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Hotel			
2011	9	175	184
2012	9	172	181
Perubahan (%)	0,00	-1,71	-1,63
Jumlah Kamar			
2011	785	3.667	4.452
2012	786	3.758	4.544
Perubahan (%)	0,13	2,48	2,07
Jumlah Tempat Tidur			
2011	1.177	6.076	7.253
2012	1.280	6.864	8.144
Perubahan (%)	8,75	12,97	12,28

Jumlah tempat tidur periode 2011 – 2012 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan jumlah tempat tidur yang tersedia secara total mengalami kenaikan 12,28 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi yang sama terjadi pada jumlah tempat tidur baik di hotel bintang atau di non bintang. Kenaikan 8,75 persen terjadi di hotel bintang sedangkan di hotel non bintang/akomodasi lainnya naik 12,97 persen (tabel 3.3).

3.2. Jumlah Tenaga Kerja

Salah satu faktor produksi yang penting untuk keberhasilan suatu usaha adalah tenaga kerja. Tenaga kerja sebagai sumber daya harus ditingkatkan kualitasnya guna peningkatan output usaha itu sendiri. Hal yang sama terjadi juga dalam bidang perhotelan/pariwisata dimana konsumen merasakan secara langsung

pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan tenaga kerja diharapkan semakin tinggi pula kualitas pelayanan yang diberikan.

Tabel 3. 4. Jumlah Tenaga Kerja di Perusahaan Perhotelan Menurut Jenis Hotel dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Lampung 2008 - 2012

Jenis Hotel	Tahun	Tingkat Pendidikan				Jumlah
		SD/SMP	SMA	DI - DIII	Sarjana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bintang	2008	94	491	193	49	827
	2009	40	456	173	61	730
	2010	67	441	180	68	756
	2011	39	594	197	57	887
	2012	32	582	187	53	854
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2008	361	910	99	77	1.447
	2009	430	992	143	108	1.673
	2010	412	1023	158	99	1.692
	2011	409	984	180	122	1.695
	2012	400	998	183	124	1.705
Total	2008	455	1.401	292	126	2.274
	2009	470	1.448	316	169	2.403
	2010	479	1.464	338	167	2.448
	2011	448	1.578	377	179	2.582
	2012	432	1.580	370	177	2.559

Kondisi tenaga kerja di perhotelan mengalami penurunan secara total di periode 2011 – 2012. Total tenaga kerja yang terserap di perusahaan perhotelan tahun 2012 ada 2.559, turun 23 orang dari tahun 2011. Penurunan tersebut terjadi di kelompok hotel bintang yang turun 33 orang sedangkan di kelompok non bintang naik 10 orang.

Penyerapan tenaga kerja di sektor perhotelan lebih banyak menyerap tenaga kerja lulusan SMA dikarenakan kebutuhan tenaga kerja lebih banyak untuk tenaga kasar seperti *bell boy*, *office boy*, atau *cleaning service* sehingga tidak memerlukan pendidikan tinggi. Tahun 2012 tercatat 2.559 tenaga kerja yang terdiri dari 432 tenaga kerja berpendidikan SD/SMP (16,88 persen), 1.580 tenaga kerja berpendidikan SMA (61,74 persen), 370 tenaga kerja berpendidikan DI - DIII (14,46 persen) dan sisanya 177 tenaga kerja berpendidikan Sarjana (6,92 persen).

3.3. Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik

Produktivitas sektor pariwisata dapat terlihat dari jumlah tamu yang datang dan menginap di hotel/akomodasi lainnya di suatu daerah. Semakin banyak tamu yang menginap semakin tinggi produktivitas dan nilai tambah yang dihasilkan dari sektor pariwisata tersebut.

Wisatawan yang datang ke suatu daerah dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dari sektor pariwisata itu sendiri dan faktor eksternal yaitu stabilitas politik dan tingkat keamanan domestik yang akan dikunjungi. Analisis yang dilakukan dari tahun 2008, jumlah tamu mancanegara yang menginap di provinsi Lampung mengalami penurunan di tahun tersebut. Hal ini karena adanya krisis global yang melanda negara-negara di dunia seperti, Jepang, Australia, Eropa dan Amerika. Kondisi perekonomian dan keamanan relatif stabil sejak 2009 hingga 2012. Dampaknya adalah kenaikan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia khususnya ke provinsi Lampung.

Jumlah tamu yang menginap di hotel provinsi Lampung tahun 2012 adalah 577.893 orang terdiri dari 15.358 tamu mancanegara dan 562.535 tamu domestik. Sebagian besar tamu mancanegara yaitu 14.833 orang (96,58 persen) menginap di hotel bintang dan hanya sebagian kecil (3,42 persen) yang menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya. Kondisi tamu domestik menunjukkan lebih dari separuh tamu domestik atau 389.944 orang (69,31 persen) menginap di hotel non

bintang/akomodasi lainnya dan 172.691 orang (30,69 persen) menginap di hotel bintang. (tabel 3.5)

Tabel 3.5. Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung 2008 - 2012

Jenis Hotel	Tahun	Tamu		
		M mancanegara	Domestik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang	2008	2.767	75.094	77.861
	2009	2.731	71.490	74.221
	2010	2.104	100.198	102.302
	2011	5.003	168.252	173.255
	2012	14.833	172.691	187.524
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2008	107	288.212	288.319
	2009	97	267.967	268.064
	2010	123	292.982	293.105
	2011	534	366.502	367.036
	2012	525	389.844	390.369
Total	2008	2.874	363.306	366.180
	2009	2.828	339.457	342.285
	2010	2.227	393.180	395.407
	2011	5.537	534.754	540.291
	2012	15.358	562.535	577.893

Kondisi tamu mancanegara yang menginap di hotel bintang tahun 2012 naik hampir dua kali dibandingkan tahun sebelumnya. Tamu mancanegara yang menginap di hotel bintang naik 196,48 persen dari 5.003 tamu tahun 2011 menjadi 14.833 tamu tahun 2012. Keadaan ini tidak diikuti oleh hotel non bintang/akomodasi lainnya (turun). Jumlah tamu mancanegara di hotel tersebut turun 1,69 persen dari 534 tamu tahun 2011 menjadi 525 tamu tahun 2012.

Jumlah tamu domestik yang menginap di hotel bintang dan non bintang/akomodasi lainnya di provinsi Lampung tahun 2012 mengalami kenaikan

masing masing 2,64 persen dan 6,37 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah tamu secara total mengalami kenaikan baik di hotel bintang maupun non bintang, yang masing – masing naik 8,24 persen dan 6,36 persen. (tabel 3.6)

Tabel 3. 6. Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap serta Perubahannya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung 2011 - 2012

Tamu	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Bintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>M mancanegara</i>			
2011	5.003	534	5.537
2012	14.833	525	15.358
Perubahan (%)	196,48	-1,69	177,37
<i>Domestik</i>			
2011	168.252	366.502	545.718
2012	172.691	389.844	562.535
Perubahan (%)	2,64	6,37	3,08
<i>Total</i>			
2011	173.255	367.036	540.291
2012	187.524	390.369	577.893
Perubahan (%)	8,24	6,36	6,96

3.4. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik

Rata-rata lama menginap tamu mancanegara di hotel bintang tahun 2012 naik 0,05 hari dari 3,39 hari tahun 2010 menjadi 3,43 hari tahun 2012. Kondisi di hotel non bintang/ akomodasi lainnya juga mengalami kenaikan 2,80 hari dari 1,13 hari tahun 2010 menjadi 3,93 hari tahun 2012.

Rata-rata lama tamu domestik yang menginap di hotel bintang tahun 2012 adalah 1,62 hari atau turun 0,02 hari dibandingkan dengan tahun 2011 yang rata-rata mencapai 1,64 hari. Penurunan juga terjadi pada hotel non bintang/akomodasi

lainnya sebesar 0,03 hari dari 1,35 hari tahun 2011 menjadi 1,32 hari pada tahun 2012. Secara umum rata-rata lama tamu menginap di hotel bintang lebih banyak daripada di hotel non bintang/akomodasi lainnya. (tabel 3.7)

Tabel 3.7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung 2008 - 2012

Jenis Hotel	Tahun	Rata-Rata Lama Tamu Menginap		
		Mancanegara	Domestik	Mancanegara + Domestik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang	2008	2,15	1,65	1,66
	2009	3,55	1,70	1,77
	2010	3,39	1,91	1,95
	2011	3,43	1,64	1,69
	2012	2,10	1,62	1,66
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2008	1,94	1,28	1,38
	2009	2,48	1,43	1,62
	2010	1,95	1,02	1,13
	2011	1,69	1,35	1,47
	2012	1,66	1,32	1,43

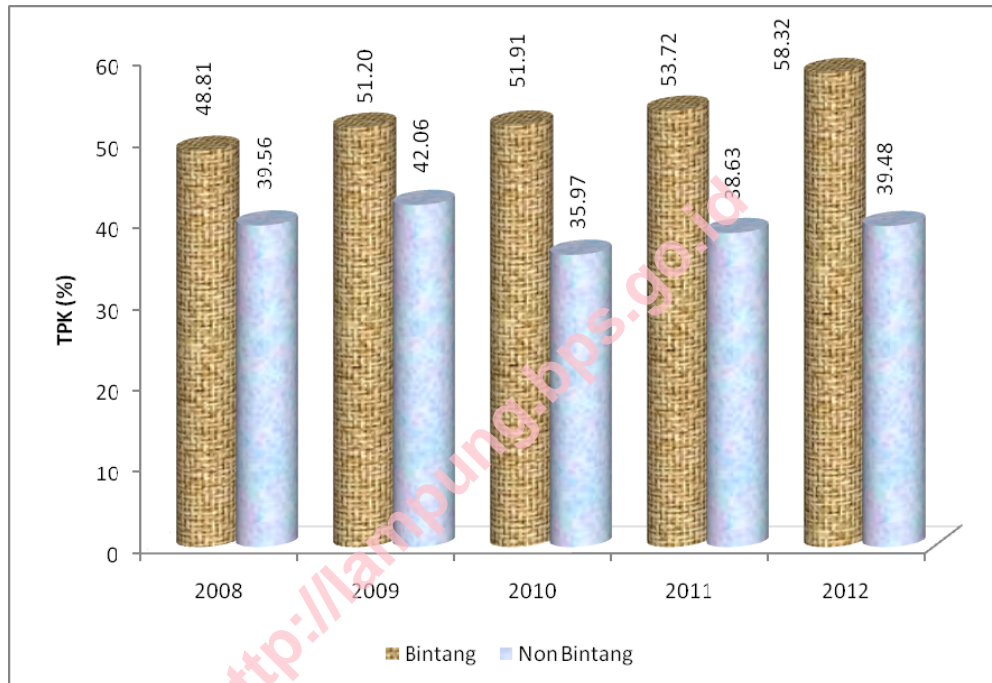
3.5. Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur, dan Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar

3.5.1. Tingkat Penghunian Kamar

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel bintang tahun 2012 mencapai 58,32 persen. Ini berarti dari seluruh kamar hotel bintang yang tersedia, rata-rata 58,32 persen dipakai selama tahun 2012. Angka tersebut naik 4,60 persen jika dibandingkan dengan tahun 2011 yang menunjukkan angka 53,72 persen. TPK hotel bintang tahun 2012 adalah yang tertinggi

selama kurun waktu 2008 - 2012 sementara yang terendah terjadi tahun 2008. (Grafik 3.1)

Grafik 3. 1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung Tahun 2008 – 2012

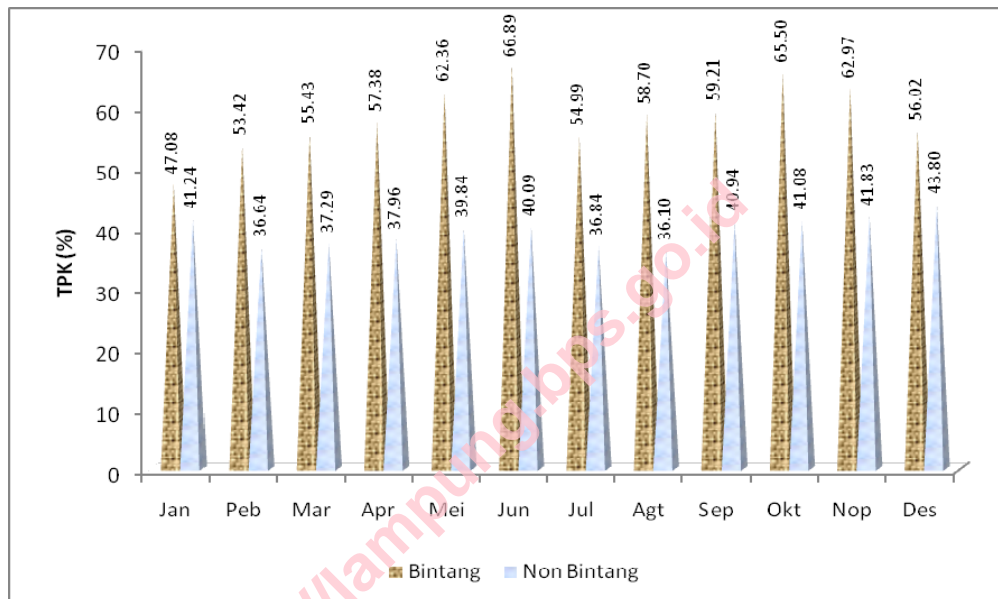


TPK di hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2012 naik sekitar 0,85 persen yaitu dari 39,48 persen tahun 2011 menjadi 38,63 persen tahun 2012. TPK pada hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2009 adalah yang tertinggi selama kurun waktu 2008 - 2012 yaitu 42,06 persen dan terendah terjadi tahun 2010 yang 35,97 persen.

TPK tertinggi hotel bintang tahun 2012 pada grafik 3.2. terjadi di bulan Juni yaitu 66,89 persen dan non bintang/akomodasi lainnya tertingginya di bulan Desember sekitar 43,80 persen. Hal ini mungkin dikarenakan adanya liburan sekolah yang cukup panjang dan dibarengi oleh liburan natal serta akhir tahun. Sementara TPK hotel bintang dan non

bintang/akomodasi lainnya terendah tahun 2012 terjadi di bulan Januari dan Agustus masing-masing 47,08 persen dan 36,10 persen.

Grafik 3. 2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung Tahun 2012



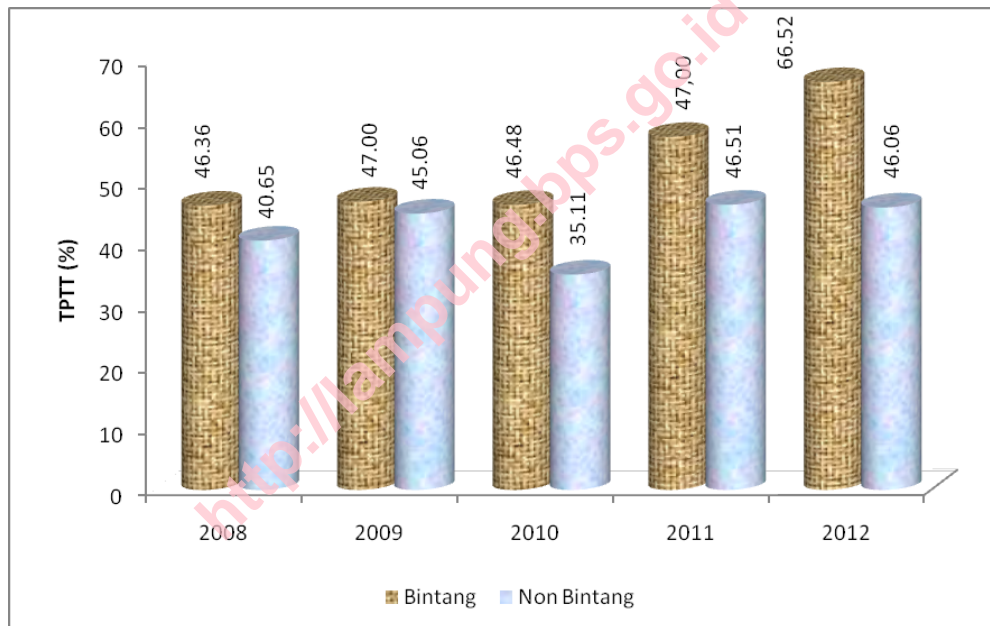
3.5.2. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) berbeda dengan tingkat penghunian kamar, dimana untuk penghunian kamar, setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, sedangkan setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu. Tingkat pemakaian tempat tidur di hotel bintang tahun 2012 adalah 66,52 persen naik 19,52 persen dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai 47,00 persen. TPTT pada hotel bintang selama kurun waktu 2008 - 2012 yang tertinggi terjadi tahun 2012 yaitu 66,52 persen. Hal ini terjadi karena tingginya jumlah tamu yang menginap di hotel tersebut.

TPTT untuk hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2012 turun 0,45 persen dari 46,51 persen tahun 2011 menjadi 46,06 persen tahun 2012. TPTT tahun 2012 merupakan TPTT tertinggi kedua setelah 2011

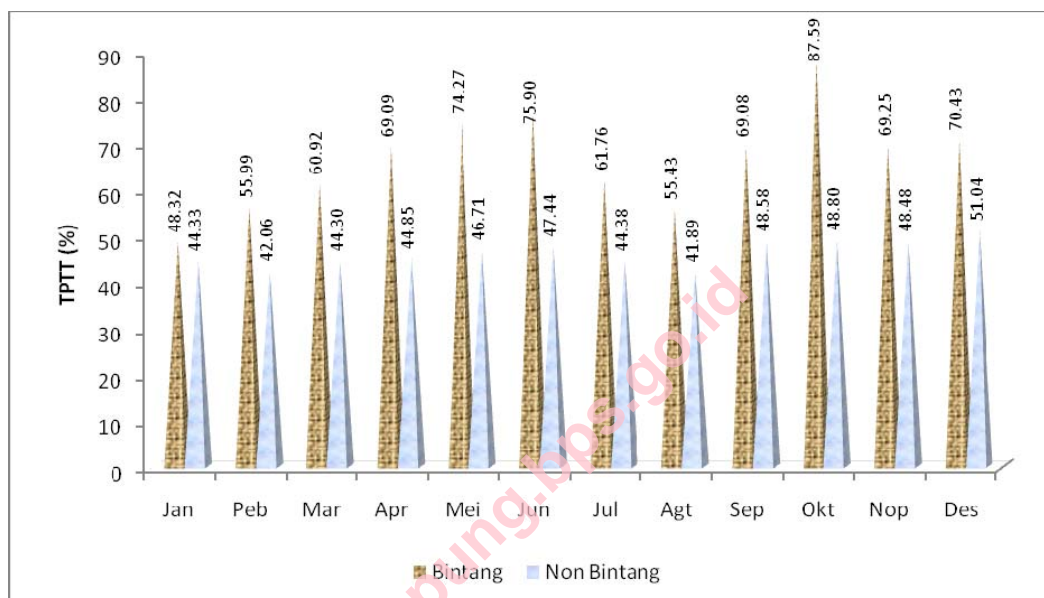
pada hotel non bintang/akomodasi lainnya selama periode 2008 - 2012. Hal ini dikarenakan juga tingginya jumlah tamu yang menginap di hotel tersebut selama tahun 2011 dan 2012. TPTT hotel bintang lebih tinggi dibandingkan TPTT hotel non bintang/akomodasi lainnya. Kondisi ini sama seperti yang terjadi dengan TPK.

Grafik 3. 3. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Bintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung Tahun 2008 – 2012



TPTT hotel bintang tertinggi tahun 2012 pada grafik 3.4. terjadi di Bulan Oktober yaitu 87,59 persen, sedangkan di hotel non bintang/akomodasi lainnya terjadi di Bulan Desember yaitu 51,04 persen. TPTT hotel bintang terendah tahun 2012 terjadi di bulan Januari yaitu 48,32 persen dan non bintang/akomodasi lainnya terendah di bulan Agustus sekitar 41,89 persen.

Grafik 3. 4. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung Tahun 2012



3.5.3. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar

Tingkat penghunian ganda atas kamar menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. Tingkat penghunian ganda atas kamar hotel bintang tahun 2012 adalah 1,86 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 kamar yang terjual dihuni oleh 186 orang dan jika dibandingkan dengan tahun 2011 terjadi kenaikan 0,07 persen. Tingkat penghunian ganda atas kamar sepanjang tahun 2008 - 2012 yang tertinggi di hotel bintang terjadi tahun 2010 (1,97 persen) dan terendah tahun 2009 (1,60 persen).

Tingkat penghunian ganda atas kamar di hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2012 adalah 1,92 persen, naik 0,01 persen dibandingkan tahun 2011 yang besarnya 1,91 persen. Tingkat penghunian ganda atas kamar di hotel non bintang/akomodasi lainnya tertinggi selama periode 2008 - 2012 terjadi tahun 2012 yaitu 1,92 persen.

Berbeda dengan TPK dan TPTT, tingkat penghunian ganda atas kamar pada hotel non bintang/akomodasi lainnya lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat penghunian ganda atas kamar pada hotel bintang.

Tabel 3. 8. Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur, dan Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung 2008 - 2012

Jenis Hotel	Tahun	TPK	TPTT	Tk. Penghunian Ganda Atas Kamar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang	2008	48,81	46,36	1,67
	2009	51,65	47,00	1,60
	2010	51,91	46,48	1,97
	2011	53,72	57,57	1,79
	2012	58,32	66,52	1,86
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2008	39,56	40,65	1,84
	2009	42,06	45,06	1,87
	2010	35,97	35,11	1,71
	2011	38,63	46,51	1,91
	2012	39,48	46,06	1,92

TABEL-TABEL LAMPIRAN

<http://lampungbps.go.id>

Tabel 3. 9. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*) di Provinsi Lampung menurut Jenis Hotel/Akomodasi Tahun 2008 - 2012

Tahun	Tingkat Penghunian Kamar Hotel	
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
2008	48,81	39,56
2009	51,65	42,06
2010	51,91	35,97
2011	53,72	38,63
2012	58,32	39,48

Tabel 3. 10. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*) di Provinsi Lampung menurut Jenis Hotel/Akomodasi Tahun 2012

Bulan	Tingkat Penghunian Kamar Hotel	
	Bintang	Non Bintang/Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	47,08	41,24
Februari	53,42	36,64
Maret	55,43	37,29
April	57,38	37,96
Mei	62,36	39,84
Juni	66,89	40,09
Juli	54,99	36,84
Agustus	58,70	36,10
September	59,21	40,94
Oktober	65,50	41,08
November	62,97	41,83
Desember	56,02	43,80
2012	58,32	39,48

**Tabel 3. 11. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*)
menurut Jenis, Kelas, Kelompok Hotel/Akomodasi di Provinsi
Lampung Tahun 2012**

Bulan	Bintang (Kelas)			Non Bintang/Akomodasi Lainnya (Kelompok Kamar)			
	1&2	3	4&5	<10	10-24	25-40	≥41
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	60,73	50,87	40,55	53,84	34,66	36,17	39,17
Februari	65,94	51,63	50,82	51,60	38,39	38,78	30,13
Maret	53,59	51,92	58,25	51,88	36,24	36,69	37,51
April	59,59	54,67	58,47	47,22	41,13	37,08	34,70
Mei	56,89	59,50	65,83	51,02	41,93	36,16	40,85
Juni	61,54	59,65	73,15	48,52	42,68	36,20	41,09
Juli	57,69	57,10	52,83	51,20	38,89	35,50	34,78
Agustus	60,65	40,28	70,03	46,18	40,60	33,96	33,04
September	59,64	49,90	65,09	58,65	41,23	36,08	44,07
Oktober	61,48	48,83	77,47	52,69	40,95	35,82	46,42
November	57,22	53,55	70,78	57,78	40,99	37,03	46,30
Desember	58,92	47,42	60,71	56,31	44,44	38,34	47,45
2012	59,45	52,08	62,01	52,29	40,22	36,47	39,72

**Tabel 3. 12. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*)
menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun
2008 - 2012**

Tahun	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur	
	Bintang	Non Bintang/Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
2008	46,36	40,65
2009	47,00	45,06
2010	46,48	35,11
2011	57,57	46,51
2012	66,52	46,06

**Tabel 3. 13. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*)
menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun
2012**

Bulan	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur	
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	48,32	44,33
Februari	55,99	42,06
Maret	60,92	44,30
April	69,09	44,85
Mei	74,27	46,71
Juni	75,90	47,44
Juli	61,76	44,38
Agustus	55,43	41,89
September	69,08	48,58
Oktober	87,59	48,80
November	69,25	48,48
Desember	70,43	51,04
2012	66,52	46,06

Tabel 3. 14. Rata-rata Lama Tamu (Mancanegara+Domestik) Menginap (Average Length of Stay) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012

Bulan	Rata-rata Lama Tamu Menginap (hari)	
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,49	1,40
Februari	1,66	1,33
Maret	1,53	1,25
April	1,67	1,29
Mei	1,73	1,28
Juni	1,62	1,25
Juli	1,51	1,37
Agustus	1,82	1,38
September	1,58	1,39
Oktober	2,05	1,37
November	1,60	1,32
Desember	1,64	1,27
2012	1,66	1,32

Tabel 3. 15. Rata-rata Lama Menginap Tamu Mancanegara menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012

Bulan	Rata-Rata Lama Tamu Mancanegara Menginap	
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,51	2,55
Februari	1,54	2,40
Maret	1,82	2,25
April	3,02	3,77
Mei	2,38	3,18
Juni	2,21	2,66
Juli	1,44	7,50
Agustus	2,85	16,36
September	1,85	11,82
Oktober	2,70	7,38
November	1,48	5,71
Desember	2,45	7,53
2012	2,10	5,64

Tabel 3. 16. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012

Bulan	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik	
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Januari	1,49	1,40
Februari	1,67	1,33
Maret	1,51	1,25
April	1,56	1,28
Mei	1,69	1,28
Juni	1,59	1,25
Juli	1,51	1,35
Agustus	1,73	1,37
September	1,55	1,38
Oktober	1,99	1,36
November	1,62	1,31
Desember	1,56	1,26
2012	1,62	1,32

**Tabel 3. 17. Banyaknya Kamar yang Tersedia menurut Jenis Hotel/
Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2011 - 2012**

Bulan	Banyaknya Kamar yang Tersedia								
	Bintang			Non Bintang/ Akomodasi Lainnya			Jumlah		
	2011	2012	%	2011	2012	%	2011	2012	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	26.288	24.335	8,03	57.288	56.668	1,09	83.576	81.003	3,18
Februari	23.744	22.765	4,30	51.800	52.403	(1,15)	75.544	75.168	0,50
Maret	26.288	24.335	8,03	55.800	57.319	(2,65)	82.088	81.654	0,53
April	25.440	23.550	8,03	53.190	55.830	(4,73)	78.630	79.380	(0,94)
Mei	26.288	24.335	8,03	58.342	57.629	1,24	84.630	81.964	3,25
Juni	25.470	23.550	8,15	56.100	56.640	(0,95)	81.570	80.190	1,72
Juli	26.319	24.366	8,02	58.156	58.962	(1,37)	84.475	83.328	1,38
Agustus	26.319	24.366	8,02	57.350	58.342	(1,70)	83.669	82.708	1,16
September	25.470	23.580	8,02	56.130	56.430	(0,53)	81.600	80.010	1,99
Oktober	26.319	24.366	8,02	56.761	58.001	(2,14)	83.080	82.367	0,87
November	23.550	23.580	(0,13)	54.960	55.140	(0,33)	78.510	78.720	(0,27)
Desember	24.335	24.366	(0,13)	56.978	57.691	(1,24)	81.313	82.057	(0,91)
Rata-Rata	25.486	23.958	6,38	56.071	56.755	(1,21)	81.557	80.712	1,05

**Tabel 3. 18. Banyaknya Kamar yang Terpakai menurut Jenis Hotel/
Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012**

Bulan	Banyaknya Kamar yang Terpakai		
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	11.456	23.368	34.824
Februari	12.161	19.203	31.364
Maret	13.490	21.375	34.865
April	13.514	21.195	34.709
Mei	15.175	22.959	38.134
Juni	15.753	22.709	38.462
Juli	13.400	21.720	35.120
Agustus	14.304	21.060	35.364
September	13.961	23.103	37.064
Oktober	15.959	23.828	39.787
November	14.849	23.066	37.915
Desember	13.650	25.269	38.919
Rata-Rata	13.973	22.405	36.377

Tabel 3. 19. Banyaknya Tempat Tidur yang Tersedia menurut Jenis Hotel/ Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012

Bulan	Banyaknya Tempat Tidur yang Tersedia		
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	39.587	102.827	142.414
Februari	37.033	85.927	122.960
Maret	39.587	93.831	133.418
April	38.310	91.764	130.074
Mei	39.587	93.713	133.300
Juni	38.310	92.460	130.770
Juli	39.587	95.170	134.757
Agustus	39.587	95.852	135.439
September	38.370	92.070	130.440
Oktober	39.649	95.666	135.315
November	38.370	89.850	128.220
Desember	39.680	91.868	131.548
Rata-Rata	38.971	93.417	132.388

Tabel 3. 20. Banyaknya Tempat Tidur yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012

Bulan	Banyaknya Tempat Tidur yang Terpakai		
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	19.130	45.585	64.715
Februari	20.733	36.141	56.874
Maret	24.117	41.570	65.687
April	26.468	41.159	67.627
Mei	29.402	43.769	73.171
Juni	29.076	43.866	72.942
Juli	24.450	42.240	66.690
Agustus	21.943	40.157	62.100
September	26.506	44.731	71.237
Oktober	34.728	46.682	81.410
November	26.570	43.560	70.130
Desember	27.945	46.886	74.831
Rata-Rata	25.922	43.029	68.951

Tabel 3. 21. Banyaknya Tamu (Mancanegara+Domestik) yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012

Bulan	Banyaknya Tamu yang Menginap		
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	12.826	32.501	45.327
Februari	12.478	27.117	39.595
Maret	15.795	33.214	49.009
April	15.875	32.007	47.882
Mei	16.982	34.234	51.216
Juni	17.947	35.001	52.948
Juli	16.241	30.906	47.147
Agustus	12.045	29.031	41.076
September	16.828	32.289	49.117
Oktober	16.961	34.090	51.051
November	16.558	33.052	49.610
Desember	16.988	36.927	53.915
2012	187.524	390.369	577.893

Tabel 3. 22. Banyaknya Tamu Mancanegara yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012

Bulan	Banyaknya Tamu Mancanegara yang Menginap		
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.313	44	1.357
Februari	954	43	997
Maret	861	32	893
April	1.208	60	1.268
Mei	1.050	38	1.088
Juni	972	44	1.016
Juli	944	78	1.022
Agustus	1.024	22	1.046
September	1.394	28	1.422
Oktober	1.450	53	1.503
November	2.001	45	2.046
Desember	1.662	38	1.700
2012	14.833	525	15.358

Tabel 3.23. Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/ Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012

Bulan	Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap		
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	11.513	32.457	43.970
Februari	11.524	27.074	38.598
Maret	14.934	33.182	48.116
April	14.667	31.947	46.614
Mei	15.932	34.196	50.128
Juni	16.975	34.957	51.932
Juli	15.297	30.828	46.125
Agustus	11.021	29.009	40.030
September	15.434	32.261	47.695
Oktober	15.511	34.037	49.548
November	14.557	33.007	47.564
Desember	15.326	36.889	52.215
2012	172.691	389.844	562.535

Tabel 3. 24. Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap Terhadap Total menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012

Bulan	Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap	
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	10,24	0,14
Februari	7,65	0,16
Maret	5,45	0,10
April	7,61	0,19
Mei	6,18	0,11
Juni	5,42	0,13
Juli	5,81	0,25
Agustus	8,50	0,08
September	8,28	0,09
Oktober	8,55	0,16
November	12,08	0,14
Desember	9,78	0,10
2012	7,91	0,13

Tabel 3. 25. Persentase Tamu Domestik yang Menginap Terhadap Total menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012

Bulan	Persentase Tamu Domestik yang Menginap	
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	89,76	99,86
Februari	92,35	99,84
Maret	94,55	99,90
April	92,39	99,81
Mei	93,82	99,89
Juni	94,58	99,87
Juli	94,19	99,75
Agustus	91,50	99,92
September	91,72	99,91
Oktober	91,45	99,84
November	87,92	99,86
Desember	90,22	99,90
2012	92,09	99,87

Tabel 3. 26. Rata-rata Tamu per Kamar (*Guest Per Room/ GPR*) menurut Jenis Hotel/ Akomodasi di Provinsi Lampung Tahun 2012

Bulan	Tingkat Penghunian Kamar Ganda	
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,67	1,95
Februari	1,70	1,88
Maret	1,79	1,94
April	1,96	1,94
Mei	1,94	1,91
Juni	1,85	1,93
Juli	1,82	1,94
Agustus	1,53	1,91
September	1,90	1,94
Oktober	2,18	1,96
November	1,79	1,89
Desember	2,05	1,86
2012	1,86	1,92

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung
Jl. Basuki Rahmat No. 54 Teluk Betung,
Bandar Lampung 35215
Telp. (0721) 482909 Fax (0721) 484329
Email: bps1800@bps.go.id
Homepage: <http://www.lampung.bps.go.id>



ISSN : 0216 - 5015